

2024



BOOKLET

PORT INFORMATION

F.T SEI SIAK



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji Syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan Rahmat kebaikan tak terhingga kepada kita semua. Alhamdulillah dimasa akhir Periode Fungsi Marine, kami dapat menyelesaikan “ PORT INFORMATION BOOKLET – Edisi 1 “ di TUKS Fuel Terminal Sei Siak Pekanbaru.

Port Information Booklet ini disusun sebagai sarana informasi data - data terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) yang dikelola oleh PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Sei Siak meliputi : Lokasi koordinat TUKS, Jumlah sarana tambat, Ukuran jetty, Jenis kapal yang bisa dilayani untuk sandar, Sarana Fasilitas di jetty, Sarana KKR, Sarana Penanggulangan Tumpahan Minyak di Perairan dan lainnya secara lengkap.

Semoga booklet ini dapat memberikan gambaran jelas tentang TUKS Fuel Terminal Sei Siak kepada para nahkoda kapal yang akan sandar di fasilitas kami, sehingga tercipta pengenalan dan membantu kelancaran operasional.

Kami juga mengharapkan masukan dari semua unsur yang menggunakan booklet ini untuk penyempurnaan baik secara fungsi, isi, maupun bentuknya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan Terima kasih.

Pekanbaru, 03 Maret 2024

Port Manager Sei Siak

Bambang Hariadi



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

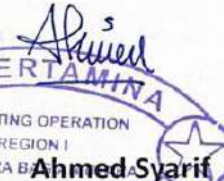
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
 BAB I UMUM	2
1.1 Gambaran Umum.....	2
1.2 Maksud dan Tujuan.....	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Overview Organisasi Marine Siak.....	3
 BAB II INFORMASI PELABUHAN	4
2.1 Overview Pelabuhan	4
2.2 Peralatan Penanggulangan Tumpahan Minyak	14
2.2.1 Struktur Organisasi PKKTMP Tier-1.....	15
2.3 Area Labuh Kapal	16
2.4 Area Kolam Putar (<i>Turning Basin</i>).....	17
2.5 Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP).....	18
2.6 Ketentuan Pemanduan dan Penundaan	19
2.7 Ketentuan Sandar Lepas Kapal.....	22
2.8 Kapasitas Tanki Timbun Terminal	24
 BAB III INFORMASI ASPEK HSSE	25
3.1 Ketentuan Keamanan Terminal	25
3.2 Peraturan Keselamatan di Pelabuhan.....	26
3.3 Pertamina Safety Approval (PSA).....	27
3.4 Ship Shore Safety Checklist (SSSCL)	28
3.5 Instruksi / Ketentuan Dalam Kondisi Darurat	29
3.6 <i>Evacuation Route</i> – Arah Evakuasi	33
3.7 Daftar Kontak Kondisi Darurat	34



LEMBAR PENGESAHAN

NO: 041/Q21077/2021-S0

Disiapkan oleh :		Disetujui oleh :	
Jr. Officer Port Operation & Ship Agency	Jr. Inspector Marine Terminal Safety	Head Of Marine Siak	Fuel Terminal Manager Siak
		 	 
Muhamad Angga Irawan	Misra Hayati	Andi S. Wardana	Ahmed Syarif
Tgl : 23/06/21	Tgl : 24/6/21	Tgl : 23/06/21	Tgl : 24/06/21

PERINGATAN

Dokumen ini mengandung informasi yang bersifat sensitif terhadap keamanan fasilitas pelabuhan. Sebagian atau seluruh dokumen ini tidak diperbolehkan dirilis tanpa ijin tertulis dari **PT Pertamina (Persero)** dan terdapat sanksi hukum yang diberikan atas pelanggaran tersebut.

BAB I UMUM

1.1 Gambaran Umum



PT Pertamina (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang energi (minyak & gas bumi, energi baru & terbarukan) berupaya untuk memberikan kontribusi dalam pemenuhan energi nasional ke seluruh wilayah pelosok Indonesia.

Sejarah Fuel Terminal Sei Siak mulai dibangun pada tahun 1977 di atas lahan milik Pertamina seluas 7,9 Ha. Diresmikan pada tahun 8 Maret 1979 oleh Bpk. Piet Haryono. Terletak di Jalan Tanjung Datuk No.348, Tanjung Rhu, Kec. Lima Puluh, Pekanbaru, Prov. Riau – 28143. Keberadaan Fuel Terminal Sei Siak merupakan entitas bisnis yang memiliki peran penting dalam pendistribusian energi di daerah Provinsi Riau dan sekitar.

1.2 Maksud dan Tujuan

Buku ini diterbitkan untuk memberikan informasi terkait kondisi terminal dan memudahkan pemahaman tentang operasional di TUKS Migas Pertamina Sei Siak Pekanbaru dengan tetap mengutamakan aspek *Health, Safety, Security & Environment* sebagai prioritas utama.

Selain itu dokumen ini menginformasikan sistem yang diatur oleh terminal mengenai lingkup kerja hubungannya dengan institusi terkait, sistem penanganan bahaya dan sistem operasional. Setiap informasi yang disajikan disesuaikan dengan kondisi sesungguhnya di terminal.

Nahkoda atau pihak yang bertanggung jawab di atas kapal harus memiliki pengetahuan yang baik tentang peraturan - peraturan yang berlaku di terminal dan melaksanakannya sesuai ketentuan serta memastikan bahwa seluruh awak kapal menerima informasi ini.

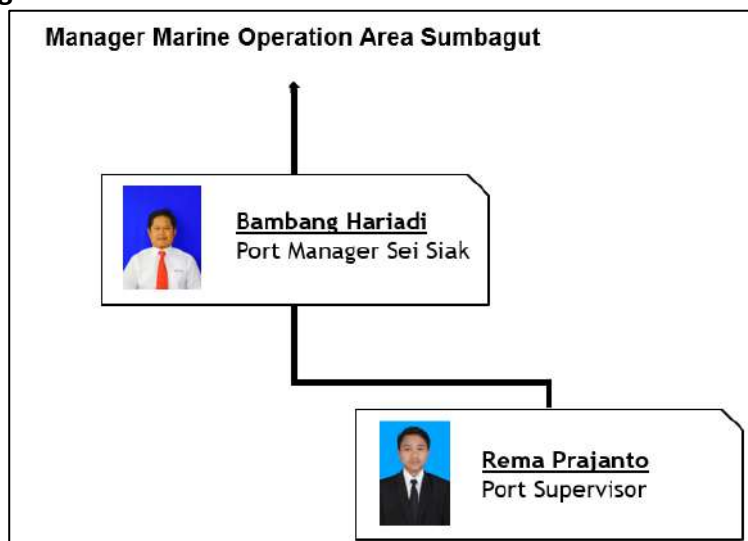
Buku informasi pelabuhan ini disusun oleh Pertamina sebagai bahan acuan dan hanya digunakan di TUKS Migas PT Pertamina Fuel Terminal Sei Siak.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup buku informasi Terminal ini menggambarkan area – area yang berada di operasional TUKS PT Pertamina Fuel Terminal Sei Siak, meliputi :

- Area Jetty 1
- Area Jetty 2
- Area Labuh Beringin
- Area Lindungan Lingkungan Perairan (LLP)
- Area Kolam Putar (Turning Basin)

1.4 Overview Organisasi Marine Siak



BAB II INFORMASI PELABUHAN

2.1 Overview Pelabuhan



1. Peta Laut

- Indonesia : No. 14
- Inggris : No. 3947, 1358

2. Operator

- Nama : Marine Region I Siak Pekanbaru
- Alamat : Jl. Tanjung Datuk Ujung No. 348, Sei Duku Pekanbaru, 28143 Prov. Riau – Sumatera
- No. Telepon : +62 761 – 33133
- No. Facsimile : N/A
- Email : admmarinesiak@mitrakerja.pertamina.com

3. ISPS Code : *Not Comply*

4. Waktu Tolak Setempat : GMT +7

5. Waktu Operasi

- Sarana Tambat : Sandar Lepas 24 Jam
- Operasional Bongkar : 24 Jam

6. Status Perairan : Wajib Pandu (Kapal Ukuran $\geq$ GT 500)

7. Pelaksana Pemanduan : PT Pelindo I (Persero) Cab. Pekanbaru

8. Area Labuh

- Nama Lokasi : Beringin (*Inner bar*)
- Titik Koordinat : 00° 33' 083" LU / 101° 28' 300" BT

9. Kedalam Alur

- Ambang Luar : -4,2 m LWS
- Alur pelayaran : -4,8 m LWS s/d 18 m LWS
- Ambang dalam : -3,0 m LWS

10. Pasang Surut

Pasang surut campuran & cenderung ke harian ganda.

- Muka surut (Zo) : 0,8 m LWS
- Terkecil : 0,8 m LWS
- Terbesar : 2,9 m LWS

11. Arus

- Pasang Naik (Pasang) : Arah Barat, Kecepatan ± 2 knot
- Pasang Turun (Surut) : Arah Timut, Kecepatan ± 2 knot

12. Jenis dasar perairan : Lumpur

13. Bahaya Navigasi : Pemukiman pinggir sungai, Dangkanan, Belokan alur sempit, Tambak ikan sungai, Jetty temporary warga.

14. Pejabat Pelabuhan

- KSOP : KSOP Kelas III Pekanbaru
: Jl. Kampung Dalam Kel. Senampelan
: +62 761 22827 / 29404
- BEA CUKAI : KPPBC Tipe Madya Pabean B Pekanbaru
: Jl. Jendral Sudirman No. 2-4 Pekanbaru
: +62 761 21164 / 21852 / 22171 / 23195
- IMIGRASI : Kantor Imigrasi Kelas I Pekanbaru
: Jl. Teratai No.87 Sukajadi
: +62 761 21536
- KESEHATAN PELABUHAN : Kantor Kesehatan Pelabuhan Pekanbaru
: Jl. Tanjung Datuk Ujung
: +62 761 674851
- POLISI PERAIRAN : DIT. POLAIR Polda Riau
: Jl. Prambanan Simpang Empat
: +62 761 859977
- BANDAN USAHA PELABUHAN : PT Pelindo I (Persero) Cabang Pekanbaru
: Jl. Kota Baru No.2 Kec. Senampelan
: +62 761 22826

15. Sarana Tambat

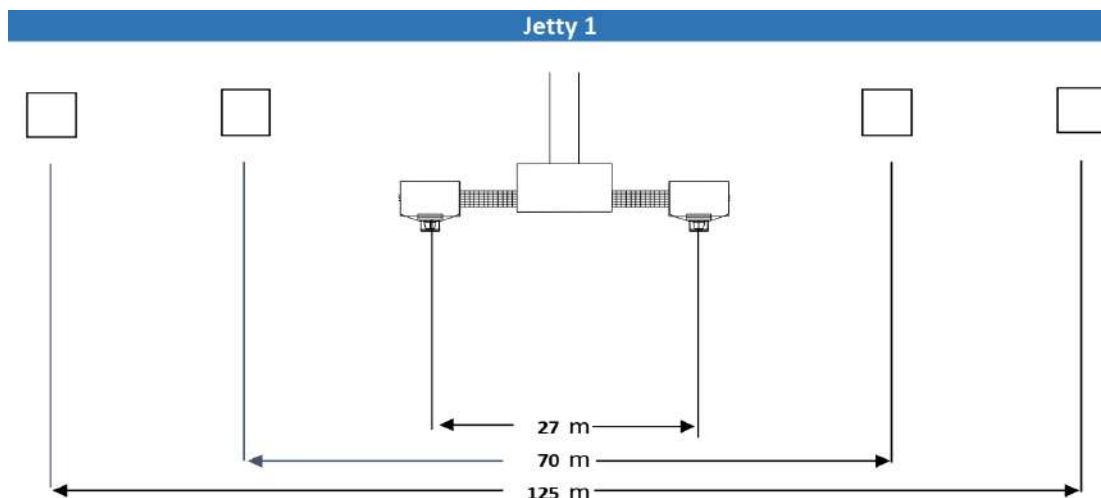
JETTY 1



Koordinat	: 00° 32' 50,00" LU / 101° 27' 50,00" BT 00° 32' 47,50" LU / 101° 27' 50,40" BT 00° 32' 55,00" LU / 101° 27' 49,50" BT 00° 32' 55,60" LU / 101° 27' 49,60" BT 00° 32' 48,10" LU / 101° 27' 50,30" BT
Kapasitas	: <i>Min</i> 1.000 DWT <i>Max</i> 1.500 DWT
LOA	: <i>Min</i> 50 meter <i>Max</i> 80 meter
Ketinggian Kapal	: <i>Max</i> 19,8 meter – <i>Keel to Masthead (Air Draught)</i>
Freeboard	: <i>Min</i> 1 meter – berdasarkan kapal yang pernah sandar
Kedalaman Kolam	: 4,1 m LWS
Konstruksi	: Beton
Breasthing Dolphin (BD)	: 2 (dua) unit ukuran (3,3 x 3,0) m ²
Jarak antar BD	: 27 meter
Mooring Dolphin (MD)	: 4 (empat) unit ukuran (2,4 x 2,1) m ²
Trestle	: 1 (satu) unit ukuran 16 m x 1,8 m
Jetty head	: 1 (satu) unit ukuran 15 m x 5 m
Jenis Cargo	: Premium, Peralite, PertaMax, PertaMax Turbo, dan Solar
Ukuran Pipa	: 6 Inch – <i>Single Line Single Product (total 5 pipeline)</i>
Flow Rate Penerimaan	: 250 - 300 KL/Jam
Pressure Penerimaan	: 3 Kg/cm ²
Dock Hose	: <i>Composite Hose</i> uk Ø 6" @9m Bolt Nut uk.28 – Gasket Type Klingerit 1000

Bonding Sistem	: <i>Bonding Cable</i>
Penerangan	: 2 (dua) unit Lampu
Fender	: 6 (enam) unit Type V Merk Sumitomo
Crane	: Thern M452B – Kapasitas 2 Ton
Fasilitas Bunker	: Tidak beroperasi
Pembangunan Tahun	: 1979
Status	: Aktif

Mooring Arrangement



Mooring Arrangement					
Head Line	Breast Line	Spring Line	Spring Line	Breast Line	Stern Line
2	2	2	2	2	2

Petunjuk :

- Tali *mooring* harus terpasang dengan baik di bolder jetty (*mooring post/breasting dolphin* maupun *jetty head*).
- Formasi tali *mooring* dapat disesuaikan berdasarkan kondisi sarfas, cuaca/alam dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan.
- Tali *mooring* harus dalam kondisi baik (tidak diperkenankan sambungan ataupun tali dalam kondisi sudah serabut atau tidak layak).
- Untuk *emergency towing* harus terpasang pada sisi yang berlawanan saat kapal sandar.
- Adanya petugas kapal yang *standby* untuk memonitoring secara *continue* kondisi tali *mooring*.

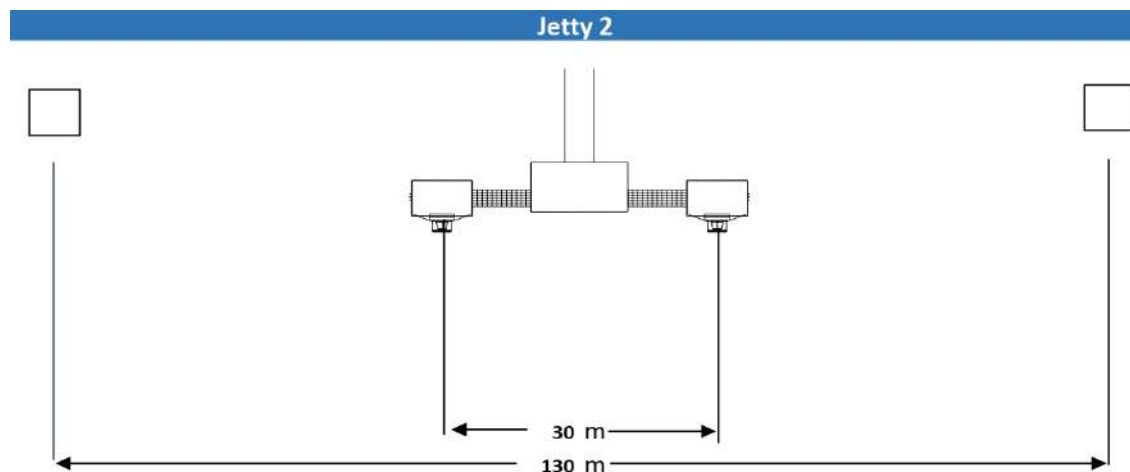
JETTY 2



Koordinat	: 00° 32' 59,90" LU / 101° 27' 49,30" BT 00° 32' 55,00" LU / 101° 27' 49,50" BT 00° 33' 03,10" LU / 101° 27' 49,10" BT 00° 33' 02,40" LU / 101° 27' 49,20" BT 00° 32' 55,60" LU / 101° 27' 49,60" BT
Kapasitas	: <i>Min 1.000 DWT</i> <i>Max 2.500 DWT</i>
LOA	: <i>Min 50 meter</i> <i>Max 80 meter</i>
Ketinggian Kapal	: <i>Max 19,8 meter – Keel to Masthead (Air Draught)</i>
Freeboard	: <i>Min 1 meter – berdasarkan kapal yang pernah sandar</i>
Kedalaman Kolam	: 3,1 m LWS
Konstruksi	: Beton
Breasthing Dolphin (BD)	: 2 (dua) unit ukuran (3,5 x 3,5) m ²
Jarak antar BD	: 30 meter
Mooring Dolphin (MD)	: 1 (satu) unit ukuran (1,6 x 1,6) m ²
Trestle	: 1 (satu) unit ukuran 17 m x 3,0 m
Jetty head	: 1 (satu) unit ukuran 12 m x 5 m
Jenis Cargo	: Premium, PertaMax, PertaMax Turbo, dan Solar
Ukuran Pipa	: 8 Inch – <i>Single Line Single Product (total 4 pipeline)</i>
Flow Rate Penerimaan	: 250 - 350 KL/Jam
Pressure Penerimaan	: 3 Kg/cm ²
Dock Hose	: <i>Rubber Hose & Composite Hose uk Ø 6" @9m</i> <i>Bolt Nut uk.28 – Gasket Type Klingerit 1000</i>
Bonding Sistem	: <i>Bonding Cable</i>

Penerangan	: 2 (dua) unit Lampu
Fender	: 4 (empat) unit Type V Merk Sumitomo
Crane	: Fujima YL-I 3000 – Rope 12,5mm – Kapasitas 3Ton
Fasilitas Bunker	: Tidak beroperasi
Pembangunan Tahun	: 1979
Status	: Aktif

Mooring Arrangement



Mooring Arrangement					
Head Line	Breast Line	Spring Line	Spring Line	Breast Line	Stern Line
2	2	2	2	2	2

Petunjuk :

- Tali *mooring* harus terpasang dengan baik di bolder jetty (*mooring post/breasting dolphin* maupun *jetty head*).
- Formasi tali *mooring* dapat disesuaikan berdasarkan kondisi sarfas, cuaca/alam dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan.
- Tali *mooring* harus dalam kondisi baik (tidak diperkenankan sambungan ataupun tali dalam kondisi sudah serabut atau tidak layak).
- Untuk *emergency towing* harus terpasang pada sisi yang berlawanan saat kapal sandar.
- Adanya petugas kapal yang *standby* untuk memonitoring secara *continue* kondisi tali *mooring*.

Small Craft - LLP



Koordinat	: 00° 32' 05,60" LU / 101° 27' 44,40" BT 00° 32' 05,40" LU / 101° 27' 44,60" BT 00° 33' 05,20" LU / 101° 27' 44,10" BT 00° 33' 05,10" LU / 101° 27' 44,30" BT
Kapasitas	: Max 1000 DWT
LOA	: Max 25 meter
Kedalaman Kolam	: 4,0 m LWS
Konstruksi	: Floating Barge / Baja
Trestle	: 1 (satu) unit ukuran 12,5 m x 4,0 m
Barge	: 1 (satu) unit ukuran 8,0 m x 4,0 m
Draft	: 1 (satu) meter
Penerangan	: 1 (satu) unit Lampu sorot
Fasilitas Bunker	: Tidak tersedia
Pembangunan Tahun	: 2014
Status	: Aktif

16. Komunikasi Radio

- Radio UHF : N/A
- Radio VHF : Siak Radio PKP – 31,25 W
 - Posisi Antena : 00° 32' 50" LU / 100° 27' 02" BT
 - Ch. 09 Frekw. 156,45MHz
 - Ch. 12 Frekw. 156.60MHz
 - Ch. 16 Frekw. 156,80MHz
 - Ch. 19 Frekw. 156,95MHz

17. Alat Pemadam : APAR, APAB, dan Hydrant

18. Fasilitas Air Tawar : Melalui Pihak Ke-3 Mobil Tanki Kapasitas 5 Ton

19. Galangan Kapal : N/A

20. Penumpukan Barang : N/A

21. Penampungan Sampah (Garbage) : N/A

22. Transportasi

- Bandara : Sultan Syarif Qasim II
: Jl. Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau 28288
- Terminal Bus : Bandar Raya Payung Selaki – AKAP
: Jl. Labuh Baru , Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau 28292
- Pelabuhan Umum : Pelabuhan Sungai Duku
: Jl. Tanjung Datuk, Pesisir, Kec.Lima Puluh, Pekanbaru, 28155
- Stasiun : N/A

23. Rumah Sakit

- Klinik Pertamina : Jl. Tanjung Datuk, Pesisir, Kec.Lima Puluh, Pekanbaru, 28155
No.Tlp : +62 671 33133
- Eka Hospital : Jl. Mangga Suka Jadi No.Km, RW.5, Tengkerang Bar., Kec.
Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28292
No Tlp : +62 671 6989999
- Awal Bross : Jl. Jend. Sudirman, Tengkerang Sel., Kec. Bukit Raya, Kota
Pekanbaru, Riau 28128
No.Tlp : +62 671 47333

24. Fasilitas Perengkanan Barang &
Makanan di Kapal (*Ship Chandler*) : Tersedia Mini Market & Mall

2.2 Fasilitas Kapal Kecil Ringan (KKR)



Nama Kapal	: TB Medelin Signal
Owner	: PT Multi Jaya Samudra
GRT/NRT	: 146 / 44
Year of Build	: 1998
Bollard Pull	: 28 Ton
LOA	: 24,5 Meter
Horse Power	: 2.400 HP - NIGATA
Status	: <i>Charter</i>



Nama Kapal	: MB Transko Poksai
Owner	: PT Pertamina Trans Kontinental
GRT	: 7
Year of Build	: 2017
Bollard Pull	: 5 Ton
LOA	: 9 Meter
Horse Power	: 170 HP - YANMAR
Status	: <i>Charter</i>

2.2 Peralatan Penanggulangan Tumpahan Minyak

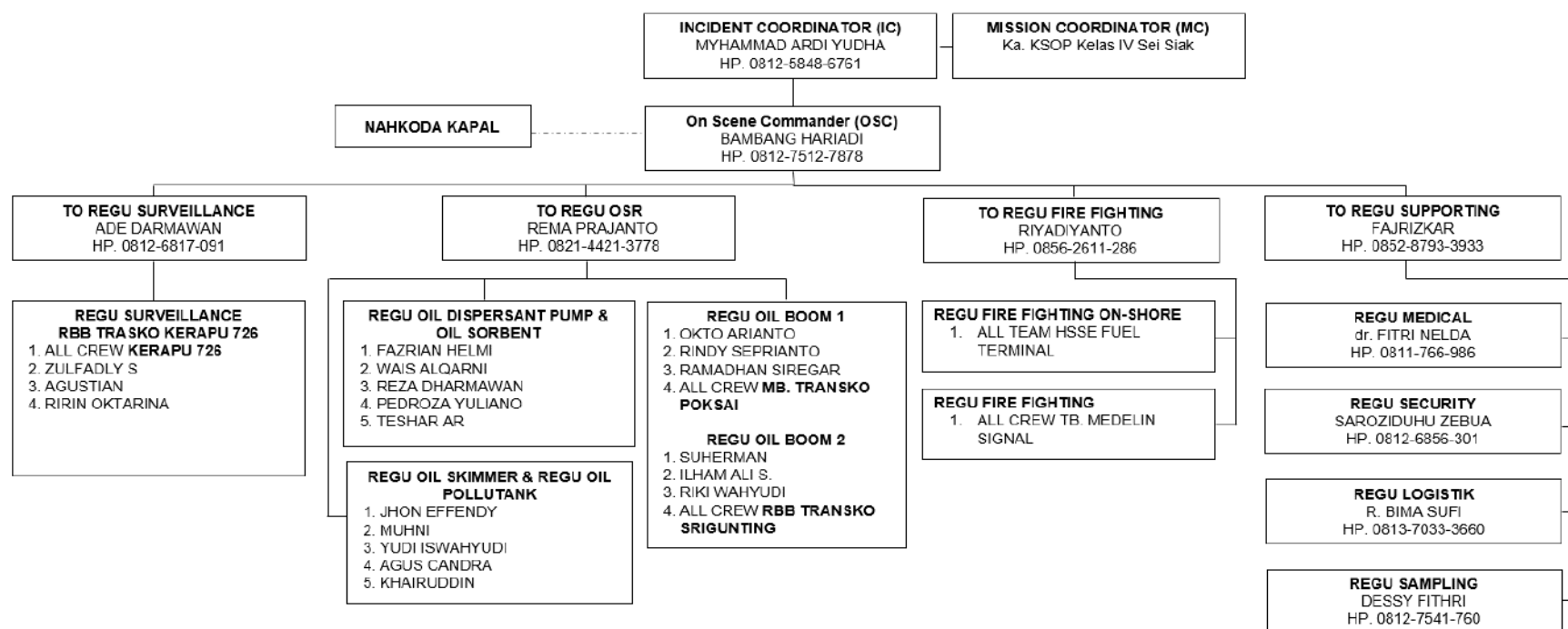
TUKS PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Sei Siak memiliki peralatan penanggulangan tumpahan minyak di perairan sesuai dengan standar surat keputusan Direktur Utama SK. DIRUT No.Kpts-14/C00000/2011-S0 tanggal 25 Februari 2011 tentang Penanggulangan Kebakaran Kapal dan/Atau Tumpahan Minyak di Perairan (PKKTMP) dengan kategori "TUKS Kecil" sebagai berikut :

No.	JENIS PERALATAN	MERK / TYPE	JUMLAH
1.	Oil Boom	Slickbar SL 24 Slickbar SL 10	550 Meter
2.	Oil Skimmer	Slickbar + Wear Pump Power Pack	1 Unit
3.	Oil Containment Bag/Temporary Tank	Elastec - American Marine	1 Unit
4.	Oil Dispersant Pump & Sprayer Set	Slickbar Sprayer Pump MK 100ST & Roller Pump / Lombardini	2 Unit
5.	Oil Sorbent	Slickbar Oil Sorbent Type Pad	25 Box
6.	Pangkalan Lindungan Lingkungan Perairan	<i>Warehouse</i>	1 Unit

Keterangan :

- Titik Koordinat Lokasi Peralatan Tumpahan Minyak : 0° 33' 55" N - 101° 27' 44" E
- Titik Koordinat Lokasi Sarana Pendukung / KKR : 0° 33' 55" N - 101° 27' 44" E

STRUKTUR ORGANISASI PENANGGULANGAN KEBAKARAN KAPAL DAN TUMPAHAN MINYAK DI PERAIRAN (PKKTMP) TIER-1 TUKS MIGAS FUEL TERMINAL SEI SIAK PEKANBARU



2.3 Area Labuh Kapal

Kapal-kapal yang beroperasi untuk PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Sei Siak ditentukan titik labuhnya di area beringin, seperti data berikut :



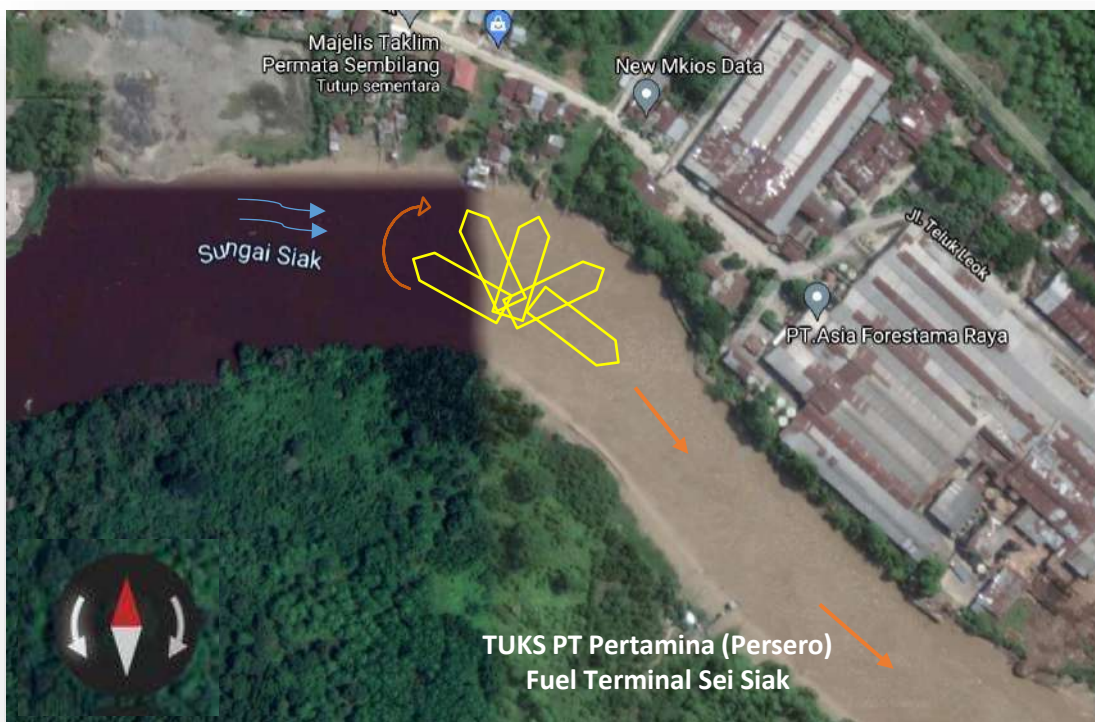
Lokasi Labuh	: Beringin – <i>Inner bar</i>
Koordinat	: 00° 33' 04,63" LU / 101° 28' 34,39" BT 00° 33' 10,89" LU / 101° 28' 35,01" BT 00° 33' 17,42" LU / 101° 28' 35,29" BT 00° 33' 16,57" LU / 101° 28' 32,80" BT 00° 33' 05,92" LU / 101° 28' 33,30" BT
Konstruksi	: Beton
Kapasitas	: 3 (tiga) Kapal Tambat / Labuh
LOA	: Max 80 meter
Kedalaman	: 5 m LWS
Mooring Dolphin	: 3 (tiga) unit ukuran (2,2 x 2,0) m ²
Pembangunan Tahun	: -
Status	: Aktif

Kapal yang berlabuh jangkar di lokasi berlabuh jangkar (*anchorage area*) harus memperhatikan jarak aman terhadap sarana bantu navigasi pelayaran sekitar.

2.4 Area Kolam Putar (*Turning Basin*)

Untuk menjaga aspek keselamatan pada proses sandar/lepas kapal, telah ditetapkan keputusan KSOP Kelas III Pekanbaru No: HK.209/1/11/ KSOP PKU tanggal 20 Maret 2020 tentang Area Kolam putar (*Turning Basin*) kapal Pertamina pada perairan TUKS Migas PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Sei Siak, sebagai berikut :

- Menetapkan area kolam putar (*Turning Basin*) untuk kapal Pertamina di wilayah perairan Sungai Siak pada lokasi perairan Teluk Leo dengan titik koordinat :
 $00^{\circ} 33' 390'' \text{ N} / 101^{\circ} 27' 260'' \text{ E}$ pinggir sungai sebelah utara
 $00^{\circ} 33' 407'' \text{ N} / 101^{\circ} 27' 242'' \text{ E}$ pinggir sungai sebelah selatan
- Gerakan kapal untuk memutar pada area kolam putar (*Turning Basin*) dapat dilakukan sepanjang tidak ada kegiatan kapal sandar di dermaga TUKS PT. Asia Forestama.
- Apabila ada kegiatan kapal sandar di dermaga TUKS PT. Asia Forestama, maka untuk olah gerak putar dilakukan di depan jetty TUKS PT Pertamina (Persero).
- Untuk kepentingan keselamatan pelayaran dalam hal kegiatan di kolam putar (*Turning Basin*) wajib dibantu dengan kapal tunda sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



2.5 Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP)



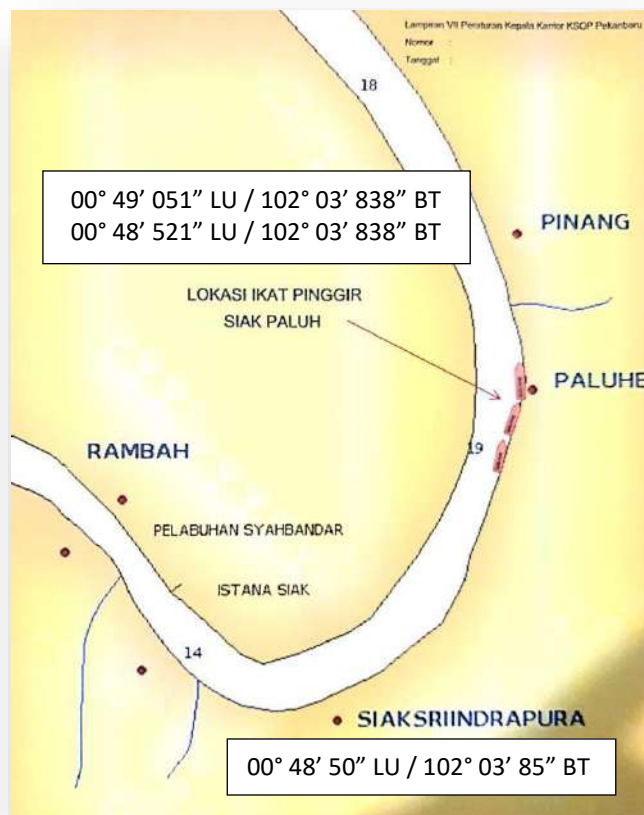
Jenis SBNP	: Rambu Siang (Fixed) – Rambu Suar Pelabuhan
Koordinat	: 00° 32' 50,0" LU / 101° 27' 50,0" BT
Konstruksi	: Menara Besi
Tinggi	: 10 Meter
Warna Cahaya	: Merah
Irama Lampu	: -
Jarak Tampak	: -
Tanda Puncak	: Tidak ada
Sumber Tenaga	: Energi Battery dan Solar Cell
Perlengkapan Lainnya	: Penangkal Petir
Pembangunan Tahun	: -
Status	: Tidak Aktif

2.6 Ketentuan Pemanduan dan Penundaan

Berdasarkan pada Prosedur Tetap Pemanduan Kapal di Perairan Wajib Pandu pada Perairan Sungai Siak Tahun 2020 No: HK.209/2/1/KSOP PKU 2020 bahwa penyelenggara dan pengawas pemanduan adalah KSOP Kelas III Pekanbaru yang dilaksanakan oleh PT Pelindo I (Persero) Cabang Pekanbaru sesuai keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP.754 Tahun 2011. Dengan Batas wilayah perairan wajib pandu meliputi perairan pelayaran di Sungai Siak antara garis bujur $101^{\circ} 25' 00''$ T di hulu sungai sampai dengan garis bujur $102^{\circ} 10' 30''$ T pada garis lintang $01^{\circ} 14' 00''$ U di muara.

Berikut kami sampaikan data terkait pelayanan pemanduan, meliputi :

1. Perusahaan Angkutan Laut Nasional atau Agen Kapal yang membutuhkan pelayanan jasa pemanduan wajib mengajukan permohonan pelayanan minimal 1 x 24 jam sebelum kapal tiba secara online.
2. Lokasi Naik Turun Pandu / Pilot Boarding Ground (PBG):
 - Sungai Pakning (PBG 1) pada koordinat $01^{\circ} 21' 01''$ LU / $102^{\circ} 11' 02''$ BT
 - Siak Paluh (PBG 2) pada koordinat $00^{\circ} 48' 50''$ LU / $102^{\circ} 03' 85''$ BT



3. Dalam melaksanakan tugas pemanduan kapal, petugas pandu dan seluruh kapal yang berlayar di perairan wajib pandu pekanbaru, menggunakan sarana radio komunikasi pada frekuensi :
 - *Channel* 12 Frekuensi Tx/Rx 156.600 MHz untuk proses pemanduan.
 - *Channel* 16 Frekuensi Tx/Rx 156.800 MHz untuk Marabahaya
4. Setiap kapal berukuran tonase kotor GT 500 (lima ratus *gross tonnage*) atau lebih yang berlayar di perairan wajib pandu, wajib menggunakan pelayanan jasa pemanduan.
5. Kapal dengan Panjang LOA > 70 (tujuh puluh) meter atau kombinasi dari itu (tug + tongkang) dalam mengadakan olah gerak dari dan/atau ke dermaga dapat menggunakan kapal tunda/*Assist*.
6. Batas waktu pemanduan kapal di perairan wajib pandu pekanbaru diatur sebagai berikut :
 - Kapal yang masuk (bergerak) dari sungai pakning (*Pilot Boarding Ground*) ke perairan wajib pandu pelabuhan pekanbaru / Sungai Siak, waktu pandu naik paling lambat dilaksanakan pada jam 05:00 WIB atau disesuaikan dengan kondisi air di muara.
 - Untuk kapal jenis tug boat yang menggandeng tongkang tidak dibatasi waktu masuknya dengan tetap memperhatikan kondisi pergerakan arah arus pasang surut di perairan sungai siak.
 - Kapal bergerak keluar dari perairan pekanbaru (sungai duku) paling lambat lepas tali pada jam 12:00 WIB.
 - Untuk kapal jenis tugboat yang menggandeng tongkang dapat bergerak untuk berlayar pada malam hari dengan tetap memperhatikan kondisi pergerakan arah arus pasang surut, serta menggunakan tali *towing* sepanjang maksimal 40 meter selama berlayar di alur perairan sungai siak.
 - Nahkoda wajib melaporkan keberangkatan kapalnya melalui radio VHF CH 12 kepada stasiun pandu dan petugas KSOP yang bertugas.
7. Ketinggian Kapal yang diizinkan untuk keluar masuk di perairan wajib pandu pelabuhan pekanbaru **adalah 19,8 meter** dihitung dari draft kapal maksimum sampai ke tiang tertinggi.

8. Kapal – kapal yang sandar di dermaga atau yang bertambat/berikat pinggir pada daerah yang telah ditentukan diharuskan memasukkan perlengkapan kapalnya yang keluar dari badan kapal, sehingga tidak ada bagian kapal (lanbrang , kren/deck, batang pemuat gangway atau perlengkapan lainnya) yang menjorok keluar badan kapal yang dapat mengganggu alur di pelayaran.
9. Untuk Kapal tipe SPOB PT Pertamina dan tongkang yang masuk (bergerak) sampai ke perairan sungai duku pekanbaru dengan panjang (LOA) maksimal 80 meter, lebar maksimal 20 meter, dan sarat maksimal 4,8 meter.
10. Untuk Kapal-kapal yang masuk maupun keluar dengan melebihi ketentuan panjang, lebar dan sarat sebagaimana poin.(8) harus mendapat persetujuan dari KSOP Pekanbaru.
11. Dispensasi TANPA PANDU dapat diberikan oleh KSOP apabila Nahkoda :
 - Mengenal dengan baik situasi dan kondisi perairan wajib pandu yang dilayani.
 - Dinyatakan telah memahami peraturan pelabuhan setempat oleh KSOP.
 - Lalu lintas kapal tidak padat pada waktu – waktu kapal berlayar tanpa pandu.
 - Dianggap cakap dan mampu berolah gerak dengan baik diperairan wajib pandu.
12. Untuk mendapatkan dispensasi pada Poin.(10), nahkoda atau perusahaan angkutan laut atau agen kapal mengajukan permohonan kepada pengawas pemanduan (KSOP) dengan melampirkan :
 - Jadwal Pelayaran
 - Nama Nahkoda
13. Atas kesalahan teknis operasional pemanduan, terhadap petugas pandu, Nahkoda/ pemilik kapal/ pelaksana/ pengelola pemanduan yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan.

2.7 Ketentuan Sandar Lepas Kapal

PT Pertamina (Persero) Marine Siak sebagai pengelola pelabuhan berperan aktif untuk menjaga kehandalan dan keselamatan operasional sarana tambat, yaitu dengan :

- Ketentuan Sandar Kapal :
 - a) Ukuran kapal yang diijinkan sandar sesuai dengan perijinan yang dikeluarkan oleh Dirjen HUBLA.
 - b) Kapal memiliki PSA yang masih berlaku / *valid*, dan bertanggung jawab penuh atas kondisi kelaiklautan kapal yang dioperasikan.
 - c) Setiap kapal yang berolah gerak sandar disiapkan 1 (satu) unit Tugboat sebagai *Assist*.
 - d) Pada saat pasang naik kapal disandarkan posisi kanan, sedangkan pada saat pasang turun (surut) kapal disandarkan posisi kiri.
 - e) Draft kapal sandar di Jetty 1 & jetty 2 maksimum 4 meter.
 - f) Apabila terdapat 2 (dua) kapal yang akan sandar, maka diutamakan kapal yang pertama dilayani adalah kapal yang sandar ke jetty 1.
 - g) Apabila ada kapal yang akan sandar ke jetty 2 sedangkan di waktu berdekatan ada rencana lepas kapal di jetty 1, maka proses lepas kapal di jetty 1 dilaksanakan terlebih dahulu baru dilanjutkan sandar kapal di jetty 2.
 - h) Apabila terdapat kapal yang sandar di jetty 2 sedangkan akan dilakukan proses sandar di jetty 1 maka diutamakan kapal di jetty 2 lepas.
 - i) Kondisi kecepatan angin yang diijinkan ≤ 15 knot, namun apabila kecepatan angin > 15 knot dapat tetap disandarkan atas persetujuan Nahkoda kapal, pandu tetap membantu proses penyandaran.
 - j) Kondisi jarak pandang ≥ 1 NM.
 - k) Atas alasan *emergency* atau *stock* kritis Fuel Terminal, maka penyandaran kapal dapat dilakukan pada malam hari / diluar *daylight* dengan mitigasi bersama antara pihak terminal, marine dan kapal. Proses sandar hanya dilaksanakan pada saat air surut serta memperhatikan faktor keselamatan lainnya.

- Ketentuan Lepas Kapal :
 - a) Setiap kapal yang berolah gerak lepas disiapkan 1 (satu) unit Tugboat sebagai *Assist*.
 - b) Apabila terdapat 2 (dua) kapal yang akan lepas pada waktu berdekatan maka didahulukan kapal yang ada di jetty 2 untuk dilayani proses lepas.
 - c) Apabila kapal di jetty 1 akan lepas sedangkan di jetty 2 ada kapal yang sandar, maka proses lepas kapal di jetty 1 menunggu air pasang karena alasan keselamatan.
 - d) Posisi perputaran kapal lepas dilakukan di area kolam putar (*Turning Basin*) sepanjang tidak ada kegiatan kapal sandar di dermaga TUKS PT. Asia Forestama.
 - e) Semua resiko yang terjadi saat kapal berputar di depan Jetty TUKS PT Pertamina (Persero) menjadi tanggung jawab penuh Nahkoda.
 - f) Memperhatikan keselamatan olah gerak putar kapal terutama adanya fasilitas warga di pinggir sungai siak.
 - g) Kondisi kecepatan angin yang diijinkan ≤ 15 knot, namun apabila kecepatan angin > 15 knot dapat tetap di lepaskan atas persetujuan Nahkoda kapal, pandu tetap membantu proses lepas.
 - h) Kondisi Jarak pandang ≥ 1 NM.

2.8 Kapasitas Tanki Timbun Terminal

Premium

4 Tangki

T-13 : 5.207 kL
T-14 : 2.575 kL
T-15 : 5.319 kL
T-16 : 5.278 kL

Total : 18.339 kL
CD : 14.0 hari

Pertamax

5 Tangki

T-01 : 468 kL
T-02 : 1.176 kL
T-05 : 477 kL
T-07 : 1.494 kL
T-10 : 2.461 kL

Total : 5.859 kL
CD : 16.0 hari

Pertamax Turbo

2 Tangki

T-03 : 470 kL
T-04 : 1.127 kL

Total : 1.597 kL
CD : 9.0 hari

Solar

4 Tangki

T-08: 1.488 kL
T-09: 2.021 kL
T-11: 2.002 kL
T-12: 5.083 kL

Total : 10.594 kL
CD : 9.0 hari

Fame

1 Tangki

T-06: 480 kL
Suplai via Mobil
Tangki
8 -10 unit/hari

Total : 480 kL
CD : 1.0 hari

BAB III

INFORMASI ASPEK HSSE

3.1 Ketentuan Keamanan Terminal

PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Sei Siak merupakan Objek Vital Nasional yang menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) sebagai standart keamanan berdasarkan Peraturan Kapolri No.24 tahun 2007 & SNI ISO 28001 : 2009. Pelabuhan masuk kedalam aspek pengamanan dengan membatasi dan mengidentifikasi orang serta barang yang akan keluar masuk.

Akses keluar masuk ke pelabuhan dibatasi untuk crew kapal yang sedang sandar dan melaksanakan kegiatan bongkar muatan. Setiap crew kapal yang akan melintas keluar masuk pelabuhan wajib melapor ke Pos Keamanan yang ada di Terminal dengan memberikan informasi seperti : menunjukkan kartu indentitas dan alasan kepentingan.

Ketentuan waktu yang diijinkan untuk keluar masuk crew kapal dibatasi yaitu mulai pukul **06:00** WIB s/d **23:00** WIB, namun ketentuan waktu ini tidak berlaku dalam kondisi darurat yang dinyatakan oleh pejabat setempat. Untuk menjaga keamanan pelabuhan, semua crew kapal wajib mentaati peraturan seperti :

1. Menggunakan Identitas diri / tanda pengenalan.
2. Tidak membawa senjata / senjata api.
3. Tidak membawa / menggunakan NAPZA/Narkoba.
4. Tidak melebihi jam keluar masuk pelabuhan.
5. Tidak membawa masuk orang yang tidak berkepentingan.
6. Dilarang naik turun menggunakan sampan pada saat kapal sandar di Jetty.
7. Dilarang sampan menempel di kapal pada saat proses bongkar / sandar di jetty.

Setiap pelanggaran keamanan yang terjadi di pelabuhan akan ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

3.2 Peraturan Keselamatan di Pelabuhan

Dalam upaya meningkatkan aspek keselamatan di area TUKS Migas PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Sei Siak, semua kapal yang bersadar dan beroperasi agar dapat mematuhi peraturan yang berlaku seperti :



<u>Peraturan Keselamatan</u>	<u>Himbauan</u>
Dilarang Menyalakan Api	Selain Petugas di Larang Masuk
Dilarang Merokok	Wajib Memakai ID Card/Pengenal
Dilarang Mengaktifkan Handphone	Wajib Memakai Alat Pelindung Diri (APD) seperti <i>Work Vest</i> , <i>Safety Shoes</i> dan Helmet.
Dilarang Memotret Tanpa Izin	Kehati-hatian dalam Melangkah
Dilarang Membawa Senjata Api & Tajam	Wajib menerapkan 5M : Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Memakai Masker, Menghindari Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas.
Dilarang Memancing	
Dilarang Membawa Narkotika	
Dilarang membawa barang selundupan.	

3.3 Pertamina Safety Approval (PSA)

PSA Adalah bukti tertulis yang dikeluarkan oleh SMR Pertamina yang menyatakan bahwa kapal yang bersangkutan telah melaksanakan proses Vetting dan dinyatakan dapat beroperasi di dalam bisnis PERTAMINA dalam batas waktu tertentu.

Sesuai dengan peraturan & kebijakan aspek safety di Pertamina bahwa untuk kapal-kapal Milik/*Charter*/Pihak ke III yang sandar di pelabuhan Pertamina harus memiliki PSA Certificate (Pertamina Safety Approval) yang masih *valid*/berlaku dikeluarkan oleh fungsi Safety Management Representative (SMR) Pertamina.

RUANG LINGKUP PSA

Pedoman vetting no.A-020/F20000/2013-S0 revisi ke-2 tahun 2015

KAPAL WAJIB MEMILIKI	KAPAL PENGECUALIAN (TIDAK WAJIB)
- Semua kapal yang mengangkut muatan milik PERTAMINA jenis Crude oil, BBM, Produk Kimia dan Gas dan Non BBM lainnya	- Kapal yang tidak regular atau sandar hanya untuk kegiatan Bunker sendiri.
- Semua kapal yang sandar minimal sebulan sekali di salah satu terminal milik/dioperasikan oleh PERTAMINA (regular).	- Kapal spot <i>Charter</i> atau kapal impor CFR.
- Semua kapal <i>Charter</i> (termasuk Tug Boat) atau kapal yang akan mengikuti pelelangan untuk di <i>Charter</i> PERTAMINA.	- Kapal impor yang telah memiliki laporan SIRE dan telah direview oleh inspector SMR.
- Semua kapal yang terlibat dalam STS (Ship to Ship). untuk mentransfer minyak milik PERTAMINA, atau mengoperasikan/memiliki salah satu kapal yang terlibat didalamnya.	- Kapal sandar bukan untuk loading atau discharging oil & gas (LCT, kapal logistik, <i>mooring boat</i>, <i>service boat</i>, <i>pilot boat</i>, RIB) <i>Supply Ship</i> dan AHTS.

Untuk Kapal yang masuk dalam ruang lingkup wajib memiliki PSA namun dalam status *Expired* / tidak berlaku, maka tidak diijinkan sandar di Pelabuhan Pertamina.

3.4 Ship Shore Safety Checklist (SSSCL)

SSSCL adalah daftar pemeriksaan aspek keamanan dan keselamatan yang harus dipenuhi pihak terminal dan kapal sebelum pelaksanaan kegiatan bongkar/muat.

Sebelum memulai kegiatan *loading/discharge/bunkering*, sesuai ISGOTT Nahkoda/Juragan kapal bersama-sama dengan petugas Terminal (Marine Terminal Safety Inspector) akan melaksanakan pengisian dan pemeriksaan terhadap kondisi kapal dan terminal sesuai *checklist* yang tercantum didalam *Ship Shore Safety Check List*. Apabila ditemukan adanya kondisi *high risk* maka Terminal berhak menolak kapal untuk sandar/melanjutkan kegiatan sebelum dilaksanakannya terlebih dahulu perbaikan atas kondisi tersebut.

Kapal dapat direkomendasikan untuk ditolak sandar apabila ditemukan permasalahan pada salah satu dari 8 (delapan) *Critical Safety Criteria*, seperti :

1. *Manual dan Emergency Steering System*
2. *Inert Gas System* (Kapal >20.000 DWT)
3. *Air Conditioner (Negatif Pressure)*
4. *Main dan Engine Fire Pump*
5. Ventilasi kamar pompa
6. Struktur kapal
7. *Main Engine*
8. *Auxiliary Diesel Generator* (minimum 2 berfungsi baik).

Dispensai sandar kapal hanya dapat diberikan atas persetujuan pejabat tertinggi setingkat GM/VP yang ada di PT Pertamina (Persero).

3.5 Instruksi / Ketentuan Dalam Kondisi Darurat

- Kondisi Cuaca Buruk

Yang dimaksud dengan cuaca buruk apabila :

Tinggi Gelombang	: > 3 meter
Kecepatan angin	: Kecepatan angin > 35 knots
Kecepatan arus permukaan	: 1,5 meter / menit

Tindakan dari Pihak Kapal :

Berkoordinasi dengan Terminal (cq. Marine dan Loading Master) terkait kondisi cuaca buruk untuk melaksanakan langkah-langkah seperti menghentikan pompa *loading/discharge*, menutup kerangan kapal, membuka *cargo hose/Loading Arm* dari *manifold* kapal, kemudian menurunkan ujung *floating hose/Loading Arm* kepermukaan *Jetty head* serta melaksanakan persiapan melepas tali *mooring* kapal yang terikat dari dermaga. Selanjutnya Pihak Kapal memastikan setelah lepas bahwa kapal berlabuh dan diijinkan berlabuh di area yang telah ditentukan atau dalam kondisi yang aman.

Tindakan Pihak Terminal :

Berkoordinasi dengan Kepanduan untuk dapat segera melepas kapal dari jetty dengan menggunakan kapal tunda ataupun meminta ijin dari Kepanduan untuk kapal dapat bergerak lepas sendiri tanpa menggunakan Pandu karena kondisi darurat (apabila memungkinkan) guna menghindari kerusakan struktur pada kapal maupun jetty.

- Kondisi Kebakaran

Bunyi / Signal tanda adanya kebakaran di Terminal adalah : ***“Bunyi alarm terus- menerus berupa sirine panjang durasi selama 10 (sepuluh) menit ”.***

Kapal harus menyediakan kehandalan peralatan darurat sesuai dengan peraturan dan Peralatan tersebut harus diinspeksi dan dinyatakan dalam keadaan layak pakai. Seluruh awak kapal diwajibkan terlatih dalam menghadapi kondisi darurat serta dapat menggunakan peralatan tersebut.

- Penanggulangan Kebakaran atau Ledakan di Dermaga

- Tindakan Kapal-kapal yang terkait langsung.

Jika terjadi kebakaran atau ledakan di dermaga, kapal atau kapal-kapal yang sedang sandar harus segera melapor kejadian tersebut kepada Terminal dengan sarana tercepat yang mungkin digunakan (radio VHF/UHF, telepon, suling kapal atau sirene).

Semua operasi muatan, pengisian bahan-bakar, buang/isi ballast dan cuci tanki, segera dihentikan dan semua lengan muatan atau selang muatan harus segera di kosongkan/ keringkan, siap untuk dilepas. Fire Gun (turret), selang pemadam kebakaran kapal, dalam kondisi bertekanan dan digunakan dalam bentuk water fog, ditempatkan pada posisi pertahanan yang strategis. Mesin penggerak, mesin kemudi dan peralatan lepas tambat harus siap untuk digunakan ketika diperlukan. Tangga pandu harus dipasang menyebar pada lambung sisi dermaga.

- Tindakan Kapal-kapal yang tidak terkait langsung.

Segara setelah terdengar tanda bahaya dari Terminal atau melalui pemberitahuan pihak Terminal bahwa terjadi kebakaran pada salah-satu dermaga di terminal, maka kapal- kapal yang sedang sandar harus segera menghentikan operasi muatan, pengisian bahan bakar dan kegiatan buang / isi ballast. Sistem pemadam kebakaran harus dipastikan kesiapannya, mesin induk, mesin kemudi dan peralatan tambat harus disiapkan untuk dipergunakan saat diperlukan.

- Penanggulangan Kebakaran di Kapal pada Terminal

- Tindakan Awak Kapal.

Jika api berkobar di kapal ketika sedang sandar di Dermaga (Terminal), kapal harus membunyikan tanda bahaya secara konsisten sebagaimana tanda bahaya kebakaran yang dikenal Awak Kapal dan harus dikenal oleh pihak Terminal. Semua operasi muatan, pengisian bahan-bakar, isi/buang ballast, harus dihentikan dan mesin induk serta mesin kemudi dalam kondisi siap dioperasikan.

Ketika alarm sedang berbunyi, tanggung-jawab pemadaman di atas kapal dipikul oleh Nakhoda atau Perwira penanggung-jawab yang ditunjuk, dibantu oleh Awak Kapal. Organisasi Tanggap Darurat Kapal digerakkan sebagaimana jika kapal sedang berlayar, dengan regu tambahan di bawah perintah seorang Perwira atau ABK (Anak Buah Kapal) senior, mengadakan persiapan dan jika mungkin, melepas lengan muatan atau selang muatan dari manifold.

Mengenai mobilisasi regu dan peralatan pemadam Terminal maupun pihak lain, Nakhoda atau Perwira penanggung-jawab yang ditunjuk, bersama-sama dengan orang/regu pemadam profesional, memastikan suatu usaha terpadu dalam mengendalikan kebakaran sampai memadamkannya.

- Tindakan Personil di Terminal

Memahami bahwa ada bunyi tanda bahaya kebakaran, personil yang bertugas di dermaga harus segera melapor ke PUSKODALOK Terminal. PUSKODALOK Terminal harus segera membunyikan tanda bahaya kebakaran terminal, menghentikan operasi pemuatan, pembongkaran, pengisian bahan dan memberitahukan kepada KSOP Kelas III Pekanbaru.

Perencanaan tanggap darurat terminal harus diaktifkan termasuk penghentian operasi muatan, pengisian bahan bakar atau penangan ballast pada kapal yang sandar berdekatan dengan kapal yang terbakar. Semua kapal-kapal lainnya di Terminal harus terinformasikan mengenai situasi darurat tersebut, jika dipandang perlu, melakukan persiapan pelepasan lengan/selang muatan dan menyiapkan mesin induk serta mesin kemudi masing-masing untuk dipergunakan bilamana harus olah-gerak.

Jika tersedia fire fighting tugs, PUSKODALOK Terminal menggerakkan mereka membantu memadamkan api sampai ada keputusan dari Penanggung-jawabnya apakah menggunakan tugas dimaksud untuk membantu evakuasi kapal-kapal yang tidak terbakar.

PUSKODALOK Terminal harus bertanggung-jawab atas pergerakan bantuan dari luar, seperti Instansi/Brigade Pemadam Kebakaran, peluncuran/pemakaian kapal atau regu penyelamat, bantuan tenaga medis dan ambulans, Polisi, Otoritas Pelabuhan dan Pandu.

- *Emergency Towing Off*

Pelaksanaan *Emergency Towing Off* menggunakan Tug Boat milik/*Charter* ataupun pihak lain yang dilaksanakan melalui order dari Terminal. Pihak kapal harus menyiapkan fire wires atau sebaiknya kapal dilengkapi dengan *emergency towing-off* pennants. Perlengkapan tersebut dimaksudkan agar kapal dapat ditarik menjauhi dermaga jika terjadi situasi/kondisi darurat, tanpa menunggu kesiapan Awak Kapal.

3.6 Evacuation Route – Arah Evakuasi

Pada saat kondisi darurat di Jetty PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Sei Siak, untuk semua crew kapal yang sandar dapat mengikuti informasi arah evakuasi keselamatan sesuai gambar berikut :

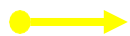


Dengan Langkah hati-hati, saat kondisi darurat di Pelabuhan seetiap crew kapal diarahkan untuk masuk melalui pintu Jetty ke dalam Terminal, kemudian mengikuti jalan keluar menuju Muster Point.

Keterangan :



: Petunjuk Arah Evakuasi pada kondisi **DARURAT**



: Petunjuk Arah Keluar – Masuk Crew Kapal pada kondisi **NORMAL**

3.7 Daftar Kontak Kondisi Darurat

No.	Nama	Jabatan Organisasi PKKTMP	No. Telepon
1.	M ARDI YUDHA	INCIDENT COORDINATOR (IC)	0812-5848-6761
2.	BAMBANG HARIADI	On Scene Commander (OSC)	0812-7512-7878
3.	ADE DARMAWAN	TO REGU SURVEILLANCE	0812-6817-091
4.	REMA PRAJANTO	TO REGU OSR	0821-4421-3778
5.	RIYADIYANTO	TO REGU FIRE FIGHTING	0856-2611-286
6.	FACHMY	TO REGU SUPPORTING	0811-7690-926
7.	dr. FITRI NELDA	REGU MEDICAL	0811-766-986
8.	ZAROSIDUHU ZEBUA	REGU SECURITY	0812-6856-301
9.	FAJRIZKAR	REGU LOGISTIK	0852-8793-3933
10.	IRSAL	REGU SAMPLING	0812-6099-2003
11.	OPERATION PTK	KEAGENAN	0812-22222-5232
12.	KLINIK PENGOBATAN	MEDICAL	0811-766-986
13.	SECURITY	-	0813-7107-5881
14.	FIRE RESPONSE TEAM	-	0856-2611-286